

Pembuatan Buletin Sebagai Media Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah Kepulauan Riau

Rini Amadia¹, Aragani Timur Kanistren², Happy Yugo Prasetya³, Cahya Miranto⁴,
Amirul Mu'minin⁵, Agung Riyadi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam, Indonesia
Jl. Ahmad Yani Batam Center, Kota Batam, 29461

e-mail: ¹riniamadia@polibatam.ac.id, ²aragani@polibatam.ac.id, ³yugo@polibatam.ac.id,
⁴cahya@polibatam.ac.id, ⁵amirul@polibatam.ac.id, ⁶agung@polibatam.ac.id

Abstrak

Sebagai penggerak ekonom daerah, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu fokus utama Pemerintah Kepulauan Riau. Pengembangan UMKM dilakukan sebagai upaya menggerakkan perekonomian lokal. Namun, kesenjangan pengetahuan masyarakat tentang UMKM, disebabkan oleh kurangnya adaptasi teknologi dan media informasi, membatasi potensi pertumbuhan dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian. Pengabdian Masyarakat ini mengeksplorasi penggunaan buletin sebagai media yang efektif untuk membantu Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) Pemerintah Kepulauan Riau (Kepri) dalam meningkatkan visibilitas dan penyebaran informasi tentang UMKM di Kepulauan Riau. Dengan menyoroti kisah sukses, berbagi wawasan industri, dan memberikan panduan praktis, diharapkan dapat memperkuat pemahaman akan nilai dan dampak UMKM. Melalui kerjasama dengan Dinas KUKM Kepri buletin dirancang untuk menjadi wadah penting bagi para pelaku UMKM. Pengabdian ini menghasilkan 4 edisi buletin dengan menggunakan metode pengembangan dan produksi, yaitu 1) Tahapan pra-produksi : rancangan agenda, pengumpulan data, dan wawancara, 2) Tahapan produksi : creative brief, designing, dan finishing dengan menggunakan software desain grafis, 3) Tahapan pasca-produksi : review, cetak, dan delivery kepada Dinas KUKM Kepri. Pengukuran kepuasan dilakukan dengan pembuatan angket kepada tenaga ahli dari Dinas. Hasil menunjukkan respon positif terhadap desain dan konten buletin. Informasi yang disajikan pada buletin dapat menjadi media informatif dan relevan untuk UMKM di Kepulauan Riau.

Kata kunci: Buletin, Usaha Mikro Kecil Menengah, Media Promosi, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

1. PENDAHULUAN

UMKM berperan krusial dalam meningkatkan lapangan kerja dan upah, serta memerangi kemiskinan dan pengangguran, menjadikannya pilar utama perekonomian yang harus terus didukung oleh pemerintah agar dapat menjalankan fungsi vitalnya [1]. Namun, di Kepulauan Riau, masih ada kekurangan pengetahuan dan pemahaman dikalangan masyarakat umum mengenai keberadaan dan pentingnya UMKM. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya adaptasi masyarakat terhadap teknologi dan media informasi [2]. Kesenjangan pengetahuan ini menghambat pertumbuhan dan perkembangan usaha ini serta membatasi potensi mereka untuk berkontribusi pada perekonomian lokal.

Meskipun terdapat banyak sektor UMKM, visibilitas dan penyebaran informasi mereka di kalangan publik terbatas. UMKM di Kepulauan Riau kurang familiar dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, ada kekurangan platform yang didedikasikan untuk memamerkan prestasi dan kontribusi UMKM. Meskipun terdapat beberapa inisiatif pemerintah dan

organisasi non-pemerintah lakukan. Kedua, sifat dinamis UMKM membuat sulit bagi informasi untuk mencapai publik dengan efektif sementara persaingan pasar kini terus berubah dan mereka dituntut untuk berkembang [3].

Untuk mengatasi tantangan ini dan mempromosikan UMKM dengan lebih efektif, diperlukan sebuah platform khusus yang menyoroti prestasi, tantangan, dan potensi mereka. Buletin merupakan sebuah media tradisional dan media marketing yang mampu memberikan informasi detail UMKM dan membangun hubungan jangka panjang dengan antar pelaku usaha dan pelanggan [4]. Dengan memamerkan kisah sukses, berbagi wawasan industri, dan memberikan panduan praktis, buletin ini dapat memperkuat pemahaman akan nilai dan dampak UMKM di Kepulauan Riau.

Kepulauan Riau memiliki penduduk yang beragam dan tersebar geografis, menjadi rumah bagi berbagai macam UMKM yang mencakup berbagai sektor seperti pertanian, perikanan, pariwisata, kerajinan, dan jasa. UMKM di Kepri berpotensi untuk melakukan penjualan tidak hanya nasional maupun internasional [5]. Meskipun terdapat banyak sektor UMKM, visibilitas dan penyebaran informasi mereka di kalangan publik terbatas sehingga menghambat potensi yang ada. UMKM perlu melakukan eksistensi merek sehingga mampu lebih terlihat oleh konsumen demi keberlangsungannya [6].

Namun, eksistensi dari UMKM ini perlu diinformasikan dan dikomunikasikan kepada masyarakat secara efektif dan komunikatif. Terdapat banyak media informasi yang dapat digunakan. Seperti media buletin dapat digunakan sebagai media alternatif dalam penyampaian informasi dan sosialisasi UMKM, hal ini dapat mendukung retensi pembaca, menarik minat konsumen baru melalui konsumen lama, serta media komunikasi antar pelaku bisnis dan konsumen [7]. Bentuk upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kolaborasi dengan pemerintah, seperti yang terwujud dalam proyek pembuatan buletin ini.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kepulauan Riau (Kepri). Salah satu langkah utama adalah dengan merancang dan mendesain buletin khusus yang akan menjadi wadah informasi penting bagi para pelaku. Buletin ini akan disusun dengan cermat, memastikan bahwa informasi yang disajikan adalah relevan dan bermanfaat bagi para pemilik dan pengelola UMKM. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan mampu menjadi pendorong pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kepri.

2. METODE

Kegiatan produksi Buletin Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) Kepulauan Riau (Kepri) ini, melibatkan berbagai pihak mulai dari Dinas sebagai mitra serta pelaku koperasi dan UMKM dalam memperoleh bahan berita. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan adalah pembuatan dan pengelolaan Buletin Dinas KUKM Kepri.

Tahapan pelaksanaan kegiatan produksi Buletin Dinas UMKM Kepri dapat dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu : Tahapan Pra Produksi, Tahapan Produksi, dan Tahapan Pasca Produksi. Pada tahapan pra produksi dilakukan persiapan kegiatan berupa pembentukan tim pelaksana, pembuatan agenda kegiatan, pengumpulan data, wawancara, dan diskusi pembuatan tema setiap edisi buletin. Liputan lapangan dilakukan untuk mengumpulkan materi berita yang akurat dan relevan.

Selanjutnya tahapan produksi yang berisi kegiatan *creative brief*, *designing*, dan *finishing*. Pembuatan *creative brief* bertujuan untuk merangkum ide yang dibutuhkan dalam mendesain sehingga sesuai dengan ide dan tema yang telah ditentukan. Desain dilakukan menggunakan beberapa software desain grafis seperti Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, dan Adobe Indesign.

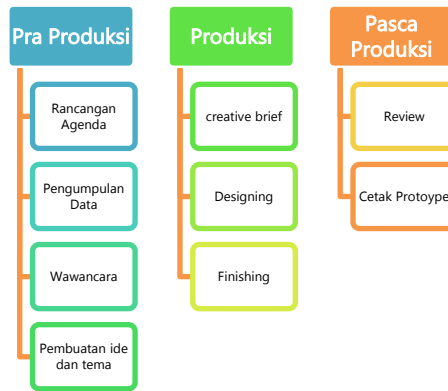


Diagram 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kampus Politeknik Negeri Batam sebagai tempat produksi dan beberapa daerah di Kepulauan Riau sebagai tempat pengumpulan bahan berita yang bersumber dari beberapa pelaku komersial dan UMKM. Kegiatan dimulai dengan penyusunan rancangan proyek dengan mitra dan dilanjutkan dengan pertemuan dengan tim pengabdian yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Pertemuan menghasilkan rancangan proyek, pembagian tugas, tema buletin, dan jumlah berita pada setiap edisinya. Sehingga setiap edisi berita dapat dilakukan secara rinci dan terstruktur.

Sub Tema	Definisi	Sifat
Tajuk Utama	Berita utama pada buletin pada halaman depan buletin. Artikel ini memuat tentang pemberitaan penting dengan topik hangat.	<ul style="list-style-type: none"> Faktual dan Aktual Berisi pemberitaan besar atau terbaru. Bentuk pemberitaan seperti informasi dari pemerintah atau sosialisasi.
Rubrik	Artikel informasi tentang sosialisasi atau upaya kegiatan pemerintahan yang memiliki pemberdayaan publik.	<ul style="list-style-type: none"> Faktual Timeless Berisi informasi terkait pemberdayaan kepada masyarakat khususnya pelaku usaha. Bentuk pemberitaan bersifat Sosialisasi, kegiatan workshop, atau himbauan kepada masyarakat.
Serba-serbi	Pemberitaan yang berisi informasi program pemerintah yang akan dicanangkan dan disosialisasikan kepada publik.	<ul style="list-style-type: none"> Faktual Timeless Berisi tentang program pemerintah dalam memberikan pemberdayaan, pelatihan, dan sosialisasi.
Jendela UMKM	Informasi tentang usaha masyarakat dalam lingkup kecil menengah (UMKM) baik industri rumahan maupun menengah. Tujuannya memberikan pengenalan produk hasil olahan daerah.	<ul style="list-style-type: none"> Timeless Berisi produk-produk UMKM provinsi kep. Riau Jalur advertising
Wira Muda	Informasi bagi pelaku usaha muda dan pelajar yang sedang belajar berwirausaha atau membuat inovasi di bidang kuliner, Produk dan Jasa.	<ul style="list-style-type: none"> Timeless Bersifat inovatif dan motivasi berwirausaha. Berisi informasi ringan yang bergerak dibidang Kuliner, produk dan Jasa.
Kaki Lima	Informasi tentang produk-produk usaha masyarakat dibidang usaha kuliner dan produk kreatif. Tujuan sub tema ini adalah bagian dari promosi pengenalan produk usaha kepada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Timeless Cuplikan berita ringan tentang promosi usaha kuliner dan kreatif. Advertising atau iklan,

Tabel 2 Tabel perencanaan tema Buletin

Buletin UMKM ini diberi nama Buletin Bersatu Gembira Kepri terdiri dari 6 sub tema yaitu Tajuk utama, Rubrik, Serba-serbi, Jendela UMKM, Wira Muda, dan Kaki Lima. Pengisian daftar sub tema dari beberapa sumber tautan GDrive yang telah disiapkan oleh pihak humas Dinas KUKM dalam bentuk informasi mentah yang telah meliputi segmen 5W+1H. Penggunaan rumus 5W+1H merupakan dasar bagi kegiatan penyuntingan berita yang baik sesuai dengan kaidah [8]. Tautan ini memudahkan tim pelaksana buletin untuk dalam proses

penyuntingan tulisan, olah kalimat, dan hasil wawancara, kemudian beberapa data pemberitaan yang telah dirangkum oleh pihak humas untuk dipublikasikan kepada publik.



Gambar 1 Tim melakukan prosesi wawancara di KPPN

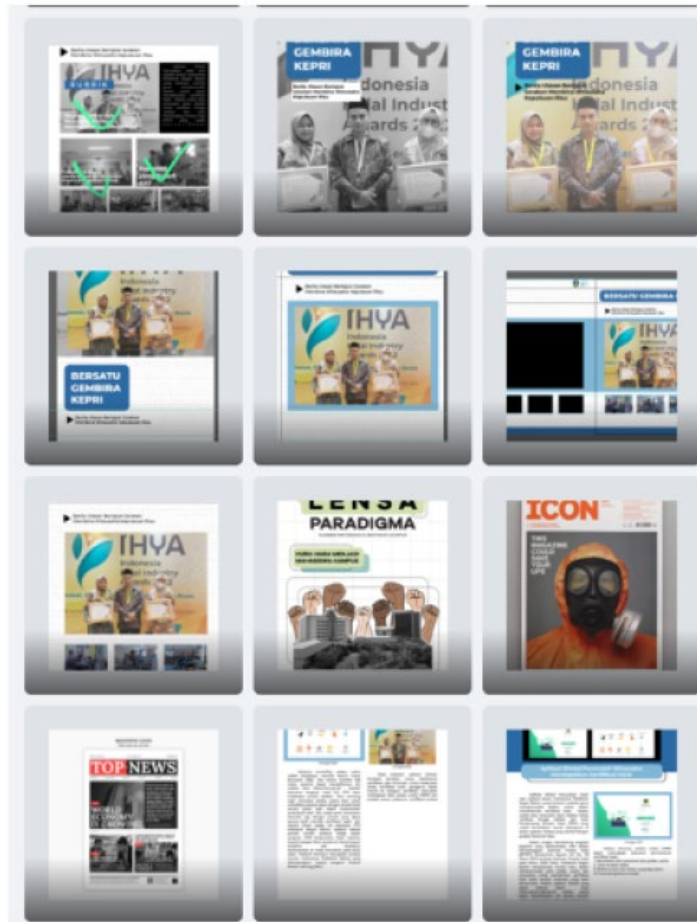
Pengolahan data yang didapat dari hasil liputan dan wawancara diolah oleh redaktur. Proses ini memerlukan bahasa yang sesuai dengan masing-masing sub tema. Kesesuaian karakteristik bahasa yang digunakan menekankan adaptasi pembaca pada masing-masing subtema [9]. Pada sub tema seperti Tajuk Utama dan Rubrik diperlukan karakter penulisan yang lebih terstruktur dan berat. Mengingat pada sub tema tersebut lebih mengedepankan data dan target capaian. Maka perlu ketelitian dalam penulisan buletin dengan memastikan dari sumber yang akurat. Tim telah berhasil melakukan sesi wawancara dan peliputan di lapangan baik secara langsung maupun daring oleh Narasumber. Penyusunan tema yang disesuaikan dengan pemberitaan di masing-masing edisi buletin.

Sebelum melakukan tahapan desain, diadakan workshop pelatihan untuk anggota tim yang berasal dari mahasiswa. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam eksplorasi desain dan *layouting*, Peserta workshop dibimbing oleh dosen yang memiliki keilmuan desain.



Gambar 2 Dosen melakukan pemeriksaan dan pembelajaran desain dan layout Buletin.

Hasil workshop yang didapat oleh tim diimplementasikan dalam pembuatan desain dan *layout*. Tim pelaksana kreatif mulai melakukan eksplorasi dan *layouting* buletin UMKM di Kepri. Mereka merencanakan tata letak dan desain keseluruhan buletin. Layout yang didesain harus mampu mencerminkan identitas Buletin Bersatu Gembira Kepri sebagai media informasi bagi UMKM di Kepri [10]. Selama proses visitasi, tim desain grafis mengalami beberapa revisi dan perubahan warna serta foto karena tidak sesuai dengan keinginan klien.



Gambar 3 Alternatif dan revisi layout Buletin UMKM Kepri.



Gambar 4 Rubrik dan isi halaman pada buletin UMKM Kepri.



Gambar 5 Lembaran-lembaran Buletin edisi I

Penggunaan foto dan ilustrasi ditambahkan pada setiap edisi buletin seperti pada halaman sampul dan halaman isi. Beberapa foto didapat dari mitra dan foto-foto yang lain diambil oleh tim pada saat pengambilan berita di lapangan. Selain foto, terdapat beberapa ilustrasi pendukung yang sengaja di tambahkan pada beberapa halaman artikel untuk melengkapi dan mendukung informasi pada halaman artikel.

Tajuk
Utama



Tahun 2024 Produk UMKM Wajib Sertifikasi Halal

Dikutip dari Kemenag.go.id, Kementerian Agama bersama para pemangku kepentingan lainnya menggelar Kampanye Wajib Sertifikasi Halal 2024 di 1.000 titik se-Indonesia. Kegiatan yang diinisiasi Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) ini bertujuan untuk mengingatkan bahwa sesuai amanah undang-undang, pemberlakuan kewajiban bersertifikat halal secara resmi akan dimulai pada 17 Oktober 2024. Dan apabila hingga 17 Oktober 2024 produk belum bersertifikasi halal, maka pelaku usaha akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kampanye Wajib Sertifikasi Halal 2024 ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan jaminan produk halal dari pusat hingga daerah. Mulai dari Satgas Halal Provinsi seluruh Indonesia, Kanwil Kemenag Provinsi dan Kankemenag Kabupaten/Kota, Pemerintah Daerah, Lembaga Pendamping

Proses Produk Halal (LP3H), Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), hingga berbagai asosiasi pelaku usaha.

Kewajiban sertifikasi halal pada 17 Oktober 2024 akan dimulai untuk produk makanan, minuman, hasil sembelihan dan jasa penyembelihan, bahan baku, bahan tambahan pangan, dan bahan penolong untuk produk makanan dan minuman.

Kabid Pengembangan UMKM DiskopUMK Provinsi Kepri, Endang Suhara menyampaikan "sertifikasi halal ini diwajibkan bagi setiap UMKM yang memiliki produk. Dan untuk sertifikasi halal ini adalah per produk, bukan per usaha. Jika UMKM memiliki sertifikasi halal. Tentunya akan memberikan kenyamanan usaha, karena seperti diketahui, Masyarakat di Indonesia adalah mayoritas muslim. Dengan adanya label halal tentu hal ini memberikan kepastian produk bagi konsumen".

Gambar 6 Ilustrasi Pengecekan Sertifikasi Halal

Proses terakhir dalam pra-produksi adalah melakukan rapat dan review kepada klien dengan membahas hasil *prototype*. Tim pengabdian melakukan pertemuan progress dan peninjauan Kerja sama dengan Dinas KUKM terhadap perkembangan buletin serta melakukan review produk.



Gambar 7 Dosen dosen melakukan rapat pasca produksi untuk review hasil Buletin,



Gambar 8 Hasil cetak Buletin Bersatu Gembira KEPRI dengan 4 edisi.

Pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan dengan pembuatan angket dengan 7 pertanyaan utama kepada 2 orang responden sebagai pelanggan. Terdapat respon Positif: Desain tampilan buletin dinilai sangat bagus dan menarik oleh Hendy Widyatmoko. Buletin dianggap mencerminkan dan menyoroti kegiatan UMKM dengan baik menurut Hendy Widyatmoko. Informasi yang disertakan dalam buletin dianggap informatif dan relevan oleh Hendy Widyatmoko. Secara keseluruhan, proyek ini memenuhi harapan dan kebutuhan Dinas KUKM menurut Hendy Widyatmoko.

Dari segi Poin Pengembangan: Ada potensi untuk kerja sama lebih lanjut dalam pengembangan buletin atau proyek sejenis, menurut Hendy Widyatmoko. Saran untuk melibatkan mahasiswa yang lebih siap tempur dan loyal, serta mempertimbangkan penyusunan kerja sama di awal tahun. Saran untuk meningkatkan penerangan gambar dalam desain dengan menambahkan gambar karikatur, menurut Hendy Widyatmoko. Pertimbangan kritik dari responden: M. Faizal Rangkuti menyatakan bahwa buletin masih kurang mencerminkan aktivitas UMKM secara langsung di masyarakat. Harapan awal dari M. Faizal Rangkuti adalah bahwa isi buletin mencakup setiap aktivitas UMKM di lapangan, isu-isu lapangan, edukasi menarik, promosi produk yang ditata dengan baik, serta adanya informasi business matching dari pihak non-pemerintahan. Masih ada permasalahan dengan jadwal yang di luar kesepakatan menurut M. Faizal Rangkuti.

Rekomendasi untuk Masa Depan: Evaluasi lebih lanjut terhadap poin yang disampaikan oleh M. Faizal Rangkuti untuk memastikan bahwa buletin mencerminkan aktivitas UMKM secara langsung dan memenuhi harapan awal. Pertimbangkan untuk memperbaiki

jadwal pengerjaan proyek agar sesuai dengan kesepakatan. Secara keseluruhan, proyek ini telah mendapat masukan positif, namun ada beberapa area yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan kerja sama di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian untuk pembuatan Buletin oleh Dinas KUKM provinsi Kepulauan Riau, tim telah mencapai berbagai pencapaian yang signifikan. Keberhasilan dalam melakukan wawancara, peliputan, penyusunan tema, desain *layout*, hingga finalisasi buletin pada empat edisi menunjukkan dedikasi dan keterampilan tim dalam menyajikan informasi UMKM secara komprehensif. Proses iterasi pada setiap edisi memperkaya konten buletin, mencerminkan ketekunan tim dalam menyempurnakan produk mereka. Dalam mengukur kepuasan pelanggan, masukan positif dari Hendy Widyatmoko mencerminkan apresiasi terhadap desain, keberhasilan mencerminkan kegiatan UMKM, dan informasi yang disajikan. Meskipun demikian, pandangan M. Faizal Rangkuti memberikan wawasan kritis terkait kekurangan, khususnya terkait konten yang belum mencakup secara langsung aktivitas UMKM di lapangan dan permasalahan terkait jadwal proyek.

5. SARAN

Pertahankan Kelebihan: Desain menarik dan informatif buletin. Keterlibatan narasumber yang beragam. Proses iterasi untuk peningkatan konten. Perbaiki Kritik dan Pengembangan: Perhatikan kebutuhan lebih lanjut dari M. Faizal Rangkuti untuk memastikan mencakup aktivitas UMKM secara langsung dan menyelesaikan masalah terkait jadwal proyek. Pertimbangkan peningkatan kolaborasi dengan pelaku usaha muda sesuai saran untuk menambah segmen "Usaha Muda" dan "Kaki Lima" pada terbitan kedua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Batam dan Dinas KUKM Kepulauan Riau atas dukungan finansial dan kontribusi lainnya terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. P. Utami, A. Rahmahita, dan D. Dermawan, "UMKM Sebagai Peningkatan Pembangunan Ekonomi Bangsa Indonesia," *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, vol. 2, no. 4, hlm. 995–1001, 2022, doi: <https://doi.org/10.36987/jumsi.v2i4.3265>.
- [2] S. Maulida dan A. Yunani, "Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, hlm. 181–196, 2017, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen/article/view/155/864>
- [3] Supriyanto, "Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol. 3, no. 1, hlm. 1–16, 2012, doi: 10.21831/jep.v3i1.627.
- [4] R. Noor Permadi, M. Retno Sari, dan N. Prawitasari, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Platform Utama Pemasaran Produk UMKM," *Avant Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 10, no. 01, hlm. 15–29, 2022, doi: <https://dx.doi.org/10.36080/ag.v10i1.1695>.
- [5] Ellen dan I. Harris, "PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KEPULAUAN RIAU INDONESIA," *Fortunate Business*, vol. 1, no. 1, hlm. 1–11, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.uvers2.ac.id/index.php/fbr/article/view/1>

- [6] I. Gusti Ayu Agung Aristi Putri, F. Novandri Rahmat, A. Fitrianto, dan D. Santyo Nugroho, "Perancangan Brand Guideline Sebagai Strategi Promosi Produk Libong Coffee," *Jurnal Abdimas PHB*, vol. 6, no. 3, hlm. 825–832, 2023, doi: <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i3.5171>.
- [7] M. A. Herawza, "Upaya Dinas Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Bengkalis dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi di Kecamatan Bengkalis Tahun 2011," *JOM FISIP*, vol. 2, no. 2, hlm. 1–10, 2015, [Daring]. Tersedia pada: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/7339>
- [8] E. Effendy, F. Hasugian, dan M. A. Harahap, "Menulis Isi Berita Dan Feature," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, vol. 5, no. 2, Apr 2023.
- [9] K. A. Ardhanariswari dan R. Hendariningrum, "Desain Layout Dalam Iklan Cetak (Analisis Deskriptif pada Iklan di Majalah Kartini)," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 13, no. 3, 2014.
- [10] R. G. Gumelar, "Layout Majalah Sebagai Sebuah Cerminan Identitas Pembaca Studi Kasus Layout Majalah Cosmopolitan dan Aneka Yes," *Jurnal Komunikasi*, vol. 2, no. 3, 2014.